

PENERAPAN ARSITEKTUR HIJAU PADA PERANCANGAN *SHOPPING MALL* DI KABUPATEN PURWOREJO

Anisa Widarti^[1] Marcelina Dwi Setyowati^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]anisawidarti@gmail.com ^[2]marcelina,dwi@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Perancangan Shopping Mall di kabupaten Purworejo merupakan upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan bagi masyarakatnya terutama dalam fasilitas berbelanja. Saat ini, kabupaten Purworejo menjadi kota yang berkembang pesat dari segi ekonomi, pendidikan dan teknologi. Sebagai kota industri yang sedang berkembang pesat dan mampu memicu terjadi penambahan populasi terutama lonjakan urbanisasi yang terus meningkat setiap harinya, Hal tersebut tidak sebanding dengan fasilitas bagi masyarakatnya terutama dalam fasilitas berbelanja. Pemerintah kabupaten Purworejo merencanakan pembangunan Shopping Mall yang berlokasi di Kelurahan Kledung Kradenan, Kecamatan Banyuurip. Pada perancangan ini menggunakan metode yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data primer dan sekunder, meliputi observasi/survei lapangan dan studi literatur. Selanjutnya data diolah melalui tahap analisis yang kemudian menghasilkan sebuah gagasan perancangan. Metode perancangan pada site yaitu persona (role) membuat suatu bangunan baru. Metode perancangannya yaitu typology design yang menerapkan standar umum bagi Shopping mall. Target pemasaran yaitu masyarakat yang tinggal di perkotaan sehingga diperkirakan mall yang hanya di desain dengan konsep konvensional akan sepi pengunjung. Konsep pendekatan yang digunakan adalah pendekatan arsitektur hijau yang tidak hanya sebagai pusat perbelanjaan modern namun sebagai tempat untuk berekreasi sekaligus berbelanja dengan menyediakan ruang terbuka umum dan tata hijau di dalam mall, penggunaan energi terbarukan dengan solar cell daur ulang penggunaan air yang akan mengurangi biaya energi berlebihan. Perancangan Shopping Mall ini nantinya akan memberikan ruang publik dan fasilitas berbelanja baru bagi masyarakat kabupaten Purworejo, yang mampu menjadi daya tarik di pusat kota dan sebagai ruang hibrida fungsional perkotaan yaitu sebagian Mall untuk berbelanja, sebagian menjadi taman umum, serta untuk memperkuat kemajuan perekonomian di kabupaten Purworejo sesuai visi dan misi kabupaten Purworejo saat ini.

Kata kunci: Shopping Mall, Arsitektur Hijau, Perancangan

ABSTRACT

Shopping Mall design in Purworejo district is a government effort to meet the needs of the community, especially in shopping facilities. Currently, Purworejo Regency is a city that is growing rapidly in terms of economy, education and technology. As an industrial city that is growing rapidly and is able to trigger an increase in population, especially the spike in urbanization which continues to increase every day, this is not comparable to the facilities for its people, especially in shopping facilities. The Purworejo district government plans to build a shopping mall located in Kledung Kradenan Village, Banyuurip District. This design uses a method that consists of several stages, namely the primary and secondary data collection stages, including field observations / surveys and literature studies. Furthermore, the data is processed through the analysis stage which then produces a design idea. The design method on the site is the persona (role) to make a new building. The design method is typology design which applies general standards for shopping malls. The marketing target is people who live in urban areas, so it is estimated that malls that are only designed with conventional concepts will have fewer visitors. The concept of the approach used is a green architectural approach that is not only a modern shopping center but as a place for recreation as well as shopping by providing public open spaces and green layouts in the mall, the use of renewable energy with recycled solar cells using water which will reduce excessive energy costs. The shopping mall design will later provide new public spaces and shopping facilities for the people of Purworejo district, which can become an attraction in the city center and as an urban functional hybrid space, namely part of a mall for shopping, partly a public park, and to strengthen economic progress in Purworejo according to the current vision and mission of Purworejo district.

Keywords: Shopping Mall, Green Architecture, Design

REFERENSI

Kurniawan, M., Tisnawati, E., & Yuliza, E. (2018). Status dan Peran Malioboro Mall Sebagai Objek Wisata Belanja di Kawasan Malioboro Yogyakarta. *INERSIA*, 14(1), 75-89. doi:10.21831/inersia.v14i1.19496

Setyowati, M. D. (2018). The Shared Space Street Factors of Commercial corridor in pemuda street, magelang city. *ARSITEKTURA*, 16(1), 1398150. doi:http://dx.doi.org/10.20961/arst.v16i1.20610

KKBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. *Arti Kata Perancangan*. Di akses 28 September, Tahun 2018.

Beddington, Nadine. 1982. *Design for Shopping Center*, Mc. Gra2-Hill Book Company. New York.

Beyard, Michael D., dan W. Paul O'Mara. Third Edition. *Shopping Center Development Handbook*.

Bagian Humas, dan Protokol. 2016. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purworejo tahun 2016-2021*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo. 2018. *Kabupaten Purworejo dalam Angka*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo. 2018. *Kecamatan Banyuurip dalam Angka*.